

ABSTRAK

Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Front Pembela Islam VS Warga di Kendal, Jawa Tengah, Pada Portal Berita *Antarnews.com* dan *Republika Online*

Oleh

Patrisa Arvino

0910862074

Pembimbing:

Prof. Dr. Afrizal, MA.

Elva Ronaning Roem, M.Si

Media massa tidak bisa dilepaskan dari keberadaan kehidupan kita sehari-hari, karena salah fungsi media massa adalah memberikan informasi. Media massa bisa mempengaruhi cara pandang kita melihat dunia. Berbagai jenis media massa cetak, elektronik bahkan media *online* akan berlomba-lomba memberitakan kejadian terbaru atau terhangat. Isi berita cenderung dipengaruhi oleh kepentingan dan ideologi dari media tersebut. Sudut pandang media inilah yang dikenal dengan media *framing*. Pada penelitian ini, yang menjadi topik permasalahan adalah melihat objektivitas media terhadap bingkai pemberitaan konflik FPI vs Warga di Kendal, Jawa Tengah pada bulan Juli lalu, dengan meneliti portal berita *online antarnews.com* dan *republika.co.id*.

Bingkai pemberitaan media *online antarnews.com* dan *republika online*, dianalisis dan dilihat dari sudut pandang konstruktivisme dengan memakai metode analisis *framing*, berlandaskan pada teori *framing* Robert N. Entman. Proses analisis ditinjau dari elemen *framing* Robert N. Entman yang terdiri dari *define problems*, *diagnose cause*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan sudut pandang pada masing-masing media. Meskipun *Republika Online* adalah media Islami, ternyata memiliki sudut pandang yang lebih objektif jika dibandingkan dengan *antarnews.com* yang cenderung berpihak kepada pemerintah. Hal ini dapat diidentifikasi dari penggunaan kata, frasa, dan kalimat pada teks berita, serta pemilihan narasumber berita yang berbeda-beda pada masing-masing media.

Kata kunci: FPI, Berita, konflik, *framing* media, media *online*

